

**PENERAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN SISTEM PESANTREN**

(Studi Di SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta)



**Oleh: Ampuh Sejati, S.Pd.
NIM. 17204011111**

TESIS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Yatbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ampuh Sejati, S.Pd.**
NIM : 17204011111
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,



Ampuh Sejati, S.Pd.

NIM: 17204011111

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ampuh Sejati, S.Pd.**
NIM : 17204011111
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,



Handwritten signature of Ampuh Sejati, S.Pd.

Ampuh Sejati, S.Pd.

NIM: 17204011111

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

**PENERAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN SISTEM PESANTREN
(STUDI DI SMA SAINS AL-QUR'AN WAHID HASYIM YOGYAKARTA)**


Nama : Ampuh Sejati

NIM : 17204011111

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Radjasa, M. Si. ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. ()

Penguji II : Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 13 September 2021

Hasil : A- (90,33)

IPK : 3,64

Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3124/Un.02/DT/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN SISTEM PESANTREN STUDI DI SMA SAINS AL-QUR'AN WAHID HASYIM YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMPUH SEJATI, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 17204011111
Telah diujikan pada : Senin, 13 September 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Radjasa, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61c003de73c1c



Penguji I

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61c05d94990dd



Penguji II

Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61b9705aaf742



Yogyakarta, 13 September 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61c1381fd232d

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**PENERAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN SISTEM PESANTREN: STUDI DI SMA SAINS AL-QUR'AN
WAHID HASYIM YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh :

Nama : Ampuh Sejati
NIM : 17204011111
Jenjang : Magister (S2)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Agustus 2021
Pembimbing,



Dr. RADJASA M.Si.

NIP. 19560907 198603 1 002

MOTTO

“Semua Orang Murid, Semua Orang Guru, dan Semua Tempat Sekolah”¹

-Ki Hajar Dewantara-



¹ Jevi Nugraha, “25 Kata-kata Ki Hajar Dewantara, Inspiratif dan Penuh Makna” dalam <https://www.merdeka.com/jateng/25-kata-kata-ki-hajar-dewantara-inspiratif-dan-penuhmakna-kln.html>. Diakses tanggal 10 september 2020.

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersambahkan untuk

Almamter Tercinta

Prodi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Terbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala kenikmatan yang masih Ia berikan kepada kita, yaitu: nikmat kesehatan, iman, Islam dan ihsan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan dan terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad ﷺ beserta keluarga dan para sahabatnya, karena beliaulah kini kita dapat merasakan manisnya iman dan indahnya Islam.

Tesis ini penulis susun sebagai tulisan ilmiah dan diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Magister(S2) dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam, FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunantesis ini tidak terlepas dari adanya bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin., M.A.. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag., selaku ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta pembimbing tesis yang telah banyak meluangkan waktu nya untuk membantu, membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian tesis ini.

4. Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag. Selaku Sekertaris Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
5. Dr. Muqowim, M.Ag. Selaku Pembimbing Akademik yang telah menyediakan waktunya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Dr. H. Radjasa, M.Si. Selaku Pembimbing Tesis yang telah menyediakan waktunya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. Selaku Penguji I sidang munaqosyah yang telah menyediakan waktunya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M.Ag. Selaku Penguji II sidang munaqosyah yang telah menyediakan waktunya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Bapak dan Ibu Dosen Magister (S2) FITK beserta para karyawan yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama belajar di Magister (S2) FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Pimpinan dan seluruh karyawan atau karyawan perempuan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah melayani dan mempermudah penulis dalam mencari sumber-sumber terkait tesis ini.

11. Seluruh civitas akademika FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak bantuan selama penulis melakukan penelitian hingga dapat terselesaikannya tesis ini.

Semoga usaha, doa dan jasa baik dari Bapak, Ibu, dan saudara/i sekalian menjadi amal ibadah yang diridhoi Allah SWT, dan mudah-mudahan Allah SWT membalasnya dengan sesuatu yang lebih baik. Amin Ya Robbal,,Alamiin.

Yogyakarta, 18 Agustus 2021

Penulis



Ampuh Sejati
NIM. 17204011111



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian perpedoman pada surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ة	ba"	B	Be
ث	ta"	T	Te
ث	sa"	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra"	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa"	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa"	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa"	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
و	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	ha"	H	Ha
ء	Hamzah	„	Apostrof
ي	ya"	Y	Ye

B. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هَيْبَة	ditulis	Hibbah
جِزْيَة	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامِيَّةُ الرُّسُلِ	ditulis	karāmah al-auliya
---------------------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زَكَاةً فِي	ditulis	zakātul fi
----------------	---------	------------

C. Vocal Pendek

_____	Kasrah fathah dammah	ditulis	I a u
_____		ditulis	
_____		ditulis	

D. Vocal Panjang

fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ fathah + ya" mati يَسْعَى kasrah + ya" مَاتِي كَرِيمٌ dammah + wawu مَاتِي	ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis	Ā jāhiliyyah a yas"ā ī karīm u furūd
fathah + ya" mati يُسْقَى dammah + wawu مَاتِي	ditulis ditulis ditulis	Ai bainakum au qaulukum

E. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتى أعدت لنا شركتى	ditulis ditulis ditulis	a antum u idat la in syakartum
------------------------	-------------------------------	--------------------------------------

F. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

انزرا انقيش	ditulis ditulis	al-Qura ān al- Qiyās
----------------	--------------------	-------------------------

b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

انسب انسص	ditulis ditulis	as-Samā asy-Syams
-----------	--------------------	----------------------

G. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي افروض أم انسُن	ditulis ditulis	zawī al-furūd ahl al-sunnah
-----------------------	--------------------	--------------------------------

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN ASLI.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	iv
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xviii
<i>ABSTRACT</i>	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
1. Tujuan Penelitian	4
2. Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Pembelajaran.....	17
1. Definisi Pembelajaran	17
2. Model-Model Pembelajaran.....	18
3. Metode Pembelajaran.....	23
B. Pendidikan Agama Islam	25
1. Definisi Pendidikan Agama Islam	25
2. Asas Pendidikan Agama Islam.....	29

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	32
4. Materi Pendidikan Agama Islam.....	36
C. Sistem Pesantren	39
1. Sistem Pesantren	39
2. Karakteristik Sistem Pesantren	46
3. Kelebihan Umum Sistem Pesantren.....	48
D. Pendidikan Holistik.....	49
1. Definisi Pendidikan Holistik.....	49
2. Macam-Macam Pendidikan Holistik.....	50
3. Metode Pendidikan Holistik.....	54
BAB III SMA SAINS AL-QUR'AN WAHID HASYIM	56
A. Profil Sekolah	56
B. Guru dan Karyawan	62
1. Potensi Guru	62
2. Potensi Karyawan	64
C. Peserta Didik	65
1. Keadaan Peserta Didik	65
2. Potensi Peserta Didik	66
D. Sarana dan Prasarana	67
E. Kurikulum SMA Sains Al-Qur'an	68
1. Kurikulum Nasional	68
2. Kurikulum Pesantren	69
F. Program Pilihan	73
1. Program Ekstrakurikuler	73
G. Unit Kegiatan Siswa	74
BAB IV ANALISIS PENERAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN	
AGAMA ISLAM DI SMA SAINS AL-QUR'AN	75
A. Model Penerapan Pembelajaran PAI dengan Sistem Pesantren	75
1. Sorogan	75
2. Bandongan.....	76
3. Musyawarah	78

B. Proses Penerapan Pembelajaran PAI dengan Sistem Pesantren	79
1. Kurikulum Pengajaran	80
2. Proses Pendidikan	88
3. Tujuan Pendidikan	99
C. Kendala Penerapan Pembelajaran PAI dengan Sistem Pesantren	102
1. Lembaga	103
2. Guru	104
3. Siswa	105
4. Materi	106
BAB V PENUTUP	112
1. Kesimpulan	112
2. Saran-saran	113
DAFTAR PUSTAKA	115
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	122



ABSTRAK

Ampuh Sejati, NIM 17204011111. Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Sistem Pesantren Studi di SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta. Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021.

Sistem pesantren merupakan salah satu konsep yang menjawab permasalahan penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang cenderung monoton, kurang berhasil menanamkan nilai-nilai moral kepada peserta didik, dan kurang didukung dengan lingkungan sekolah. Kurikulum adalah salah satu unsur terpenting dalam pendidikan, dimana dalam kurikulum itulah segala bentuk kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. SMA Sains Al-Qur'an menjadi salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan sistem pesantren yaitu menggunakan pendekatan sistem pesantren dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Sistem pesantren digunakan dalam penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Sains Al-Qur'an Yogyakarta bertujuan untuk penyelenggaraan pembelajaran yang tidak monoton, meningkatkan penanaman nilai-nilai moral kepada peserta didik, dan menjadikan lingkungan yang mendukung pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pesantren digunakan dalam penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Sains Al-Quran Yogyakarta. Jenis penelitian ini yaitu bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi dengan konteks sosiologis. Penelitian mengkaji pola perilaku peserta didik, guru dan lingkungan sosial sekolahnya. Dilingkungan sekolah terjadi interaksi didalam dan diluar kelas. Guru berinteraksi dengan peserta didik, peserta didik berinteraksi dengan peserta didik, peserta didik dengan seluruh pengelola disekolah. Penelitian dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip fenomenologi sosiologis untuk dijadikan landasan berfikir dan bertindak. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Kurikulum, Guru PAI, dan Peserta didik menjadi subjek penelitian. Metode wawancara, observasi dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan. Kemudian analisis data menggunakan pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, triangulasi, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) model penerapan pembelajaran PAI dengan sistem pesantren di SMA Sains Al-Quran Yogyakarta, antara lain: sorogan, bandongan, dan musyawarah. (2) proses penerapan pembelajaran PAI dengan sistem pesantren di SMA Sains Al-Qur'an Yogyakarta, antara lain: kurikulum pengajaran, proses pendidikan, dan tujuan pendidikan. (3) kendala penerapan pembelajaran PAI dengan sistem pesantren di SMA Sains Al-Qur'an Yogyakarta, antara lain: lembaga, guru, siswa, dan materi.

Kata Kunci: Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Sistem Pesantren.

ABSTRACT

Ampuh Sejati, 17204011111. Application of Islamic Religious Education Learning with the Study Boarding School System at Wahid Hasyim Al-Qur'an Science High School Yogyakarta. Master Program of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021.

The pesantren system is one concept that answers the problem of applying Islamic religious education learning which tends to be monotonous, less successful in instilling moral values to students, and less supported by the school environment. The curriculum is one of the most important elements in education, where in the curriculum all forms of learning activities can run smoothly. Al-Qur'an Science High School is one of the educational institutions that implements the pesantren system, namely using the pesantren system approach in learning Islamic religious education. The pesantren system used in the application of Islamic religious education learning at SMA Sains Al-Qur'an Yogyakarta aims to organize learning that is not monotonous, increases the inculcation of moral values to students, and creates an environment that supports learning.

This study aims to find out how the pesantren system is used in the application of Islamic religious education learning at SMA Al-Quran Science Yogyakarta. This type of research is qualitative by using a phenomenological approach with a sociological context. The research examines the behavior patterns of students, teachers and the school's social environment. In the school environment, interactions occur inside and outside the classroom. Teachers interact with students, students interact with students, students with all managers at school. The research was conducted based on the principles of sociological phenomenology to be used as a basis for thinking and acting. Principals, Deputy Principals of Curriculum, PAI Teachers, and Students are the subjects of research. Interview, observation and documentation methods were used as a collection technique. Then data analysis using data collection, data presentation, data reduction, triangulation, and drawing conclusions.

The results of the study show: (1) the model for implementing PAI learning with the pesantren system at SMA Sains Al-Quran Yogyakarta, among others: educational objectives, teaching curriculum, and educational process. (2) the process of implementing PAI learning with the pesantren system at SMA Al-Qur'an Science Yogyakarta, including: sorogan, bandongan, and deliberation. (3) the problems of applying PAI learning with the pesantren system at SMA Al-Qur'an Science Yogyakarta, including: institutions, teachers, students, and materials.

Keywords: Learning, Islamic Religious Education, Islamic Boarding School System.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah memiliki peran strategis membentuk kepribadian umat dan bangsa (peserta didik) yang tangguh; baik secara moralitas ataupun secara keilmuan sains dan teknologi. Namun, kenyataannya pembelajaran PAI kurang berhasil menanamkan nilai-nilai moral dan agama kepada peserta didik.¹

Pembelajaran PAI berbasis problem based learning bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis.² Model pembelajaran Integratif PAI berbasis Sains Al-Qur'an juga telah dilakukan dengan tujuan mengetahui pelaksanaan dan dampak pembelajaran integratif.³ Penelitian diatas masih belum menyajikan pembelajaran PAI berbasis pesantren.

Penerapan pembelajaran PAI berbasis pesantren menjelaskan; bagaimana model, proses, dan kendala dalam penerapan pembelajaran PAI dengan berbasis pesantren di SMA Sains Al-Qur'an.

SMA Sains Al-Qur'an Yogyakarta dipilih sebagai objek penelitian dalam penerapan Pendidikan Agama Islam berdasarkan pertimbangan

¹ Muhammad Tang, "Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Merespon Era Digital," (Makasar: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam Volume 7: 20180), hlm. 718-719.

² Eka Purnamasari, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Problem Based Learning terhadap keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta," (Yogyakarta: Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2018), hlm. 3-4.

³ Hana Lutfi Alifah, "Model Pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam Berbasis Sains Al-Quran di SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta", (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2018), hlm. 2.

bahwa sekolah ini merupakan lembaga pendidikan menengah atas berbasis pesantren dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim. Penulis melihat bahwa SMA Sains Al-Qur'an Yogyakarta memiliki keunikan, termasuk dalam kegiatan pembelajaran yang berbeda karena memiliki misi untuk menyelesaikan berbagai masalah. Hal demikian menjadikan menarik untuk diteliti. Sesuai dengan visinya yaitu: “*Pusat Studi Keilmuan Berbasis Pesantren Berwawasan Global yang Mewujudkan Generasi Berkepribadian Qur'ani dan Mampu Beraktualisasi dalam kehidupan Berbangsa*”, oleh karenanya SMA Sains Al-Qur'an Yogyakarta berusaha untuk mampu bersaing secara global tanpa meninggalkan basis pesantren sebagai dasar.⁴

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik PAI untuk membelajarkan peserta didik agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu menjadi manusia paripurna atau insan kamil yang terefleksi dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama Islam. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran PAI yaitu sebagai berikut; pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar, peserta didik disiapkan untuk mencapai tujuan, pendidik atau guru PAI yang merencanakan pengajaran, aktivitas pembelajaran PAI

⁴ Isna Nur Khoeriyah, *Integrasi Islam dan Sains dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Sains Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hlm. 4-5.

⁵ M. Yusuf Ahmad, dkk., “*Hubungan Materi Pembelajaran Agama Islam*”, (Riau: Journal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, 2021), hlm. 8-9.

yang meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama Islam.⁶

Sistem pendidikan pesantren adalah sistem pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang memiliki perbedaan dari satu pondok dengan pondok yang lain seiring dengan kecepatan merespon zaman sekaligus bertambahnya kebutuhan masyarakat. Namun, disisi lain sistem pesantren selalu memegang tradisi yang ada pada lingkungan pondok pesantren.⁷

Berbagai metode yang ada dalam sistem pesantren diantaranya sebagai berikut; sorogan (sistem belajar secara indivisu dimana seorang santri berhadapan dengan seorang guru, terjadi saling mengenal diantara keduanya)⁸, bandongan (sistem mengajar tradisional pesantren dimana seorang guru duduk dikerumuni oleh santrinya, dengan cara semua menyimak apa saja yang disampaikan oleh guru serta santri mencatat point penting)⁹, hafalan (kegiatan belajar santri dengan cara menghafal suatu teks tertentu dibawah bimbingan pengawasan seorang guru.¹⁰

SMA Sains Al-Qur'an berlokasi di Sleman, menjadi salah satu representasi sekolah swasta yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta yang menyangang sebagai kota pelajar. Sekolah dengan usia masih cukup

⁶ Nazarudin Rahman, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta: Cet I Pustaka Felicha, 2009), hlm. 12.

⁷ Dadan Muttaqien, *Sistem Pendidikan Pondok Pesantren (Sebuah Alternatif Mengatasi Kegagalan Sistem Pendidikan Barat)*, (Yogyakarta: Jurusan Syariah, FIAI UII, 1999), hlm. 85.

⁸ Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam Indonesia*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1996), hlm. 50.

⁹ Robiatul Adawiyah, *Dampak Sistem Pembelajaran dalam Pembentukan Akhlak Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Darur Rahmah Al Islamy As Sunny)*, (Malang: PAI, FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), hlm. 27

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 28.

muda yaitu 7 tahun namun prestasi baik tingkat nasional dan internasional sudah mampu diraih. Lembaga ini juga didominasi oleh para tenaga muda baik lulusan S1 ataupun S2 yang masih memiliki banyak ide segar dan mampu menjawab tantangan zaman di dunia pendidikan.

SMA Sains Al-Qur'an Yogyakarta menggunakan sistem pesantren dalam penerapan pembelajaran PAI. Peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan latar belakang di atas. Lebih jauh ingin mengetahui model penerapan sistem pesantren untuk pembelajaran PAI di sekolah.

B. Rumusan Masalah:

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian dalam tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model penerapan pembelajaran PAI dengan sistem pesantren di SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta?
2. Bagaimana proses penerapan pembelajaran PAI dengan sistem pesantren di SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta?
3. Bagaimana kendala pembelajaran PAI dengan sistem pesantren di SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Fokus penelitian memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Mengetahui model penerapan pembelajaran PAI dengan sistem
- b. Memahami proses penerapan pembelajaran PAI dengan sistem pesantren di SMA Sains Al-Qur'an.

- c. Memahami kendala penerapan pembelajaran PAI dengan sistem pesantren SMA Sains Al-Qur'an.

2. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian bisa diberikan kepada berbagai pihak sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Bermanfaat terhadap lembaga pendidikan yang menyelenggarakan sistem pembelajaran dengan melakukan penerapan pendidikan agama Islam. Terlebih bagi sekolah yang ingin menggunakan sistem pesantren agar lebih inovatif.

b. Manfaat Praktis

1) Sekolah

- a) Sumbangsih terhadap mata pelajaran PAI dengan sistem pesantren.
- b) Referensi kepala sekolah dan wakil kepala bagian kurikulum ketika melakukan inovasi PAI bersistem pesantren.

2) Guru

- a) Kualitas PAI bisa ditingkatkan dengan melakukan inovasi pembelajaran.
- b) Kerjasama antara guru PAI dengan guru mata pelajaran lain untuk mendapatkan hasil terbaik.

D. Kajian Pustaka

Judul penelitian belum pernah dilakukan peneliti sebelumnya dalam konteks yang sama. Menjadi alat uji untuk membuktikan bahwa penelitian ini bukanlah adopsi dan plagiasi penelitian lainnya.¹¹ Berikut adalah penelitian yang relevan dengan tesis ini:

Pertama, penelitian ini dilakukan oleh Eka Purnamasari dalam tesisnya yang berjudul “*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta didik SMA Sains Al-Qur’an Wahid Hasyim Yogyakarta*”. Tesis ini mengatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pembelajaran PAI dengan menggunakan model *Problem Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik berdasarkan hasil rata-rata *gain* untuk kelas eksperimen.¹²

Kedua, penelitian ini dilakukan oleh Isna Nur Khoeriyah dalam tesisnya yang berjudul “*Integrasi Islam dan Sains dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Sains Al-Qur’an Yogyakarta*”. Tesis ini menunjukkan bahwa; Konsep Integrasi Islam dan Sains dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Sains al-Qur’an Yogyakarta berdasarkan pada; *pertama*, landasan teologis yaitu paradigma bahwa Allah menciptakan segala sesuatu untuk dicari dan diambil

¹¹ Abdurrahman Assegaf, “*Teknik Penelitian Skripsi, Materi Sekolah Penelitian TIM DPP Divisi Penelitian*”, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hlm. 3.

¹² Eka Purnamasari, “*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta didik SMA Sains Al-Qur’an Wahid Hasyim Yogyakarta*”, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2018), hlm. xiv.

potensinya sehingga menjadikan manusia berilmu. *kedua*, landasan filosofis yaitu SMA Sains Al-Qur'an merasa perlu untuk mengkonstruksi ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum guna meningkatkan kualitas pendidikan. *ketiga*, landasan kultural yaitu SMA Sains Al-Qur'an dalam melaksanakan peningkatan sumber daya sekolah dan mengembangkan ilmu pengetahuan yaitu berbasis pada kultur budaya lokal dan budaya global agama dan ilmu pengetahuan. Implementasi Integrasi Islam dan Sains dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Sains Al-Qur'an Yogyakarta melalui tiga tahapan; *pertama*, tahap perencanaan pembelajaran yaitu meliputi penyusunan RPP yang dirancang oleh guru, *kedua*, tahap pelaksanaan pembelajaran yaitu terkait implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti metode dan strategi yang digunakan untuk mengetahui model integrasi antara Islam dan Sains, *ketiga*, evaluasi pembelajaran berupa ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester, serta kegiatan evaluasi penunjang lainnya.¹³

Ketiga, penelitian ini yang dilakukan oleh Mohammad Jakfar dalam tesisnya yang berjudul “*Inovasi Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pendidikan Islam Bersistem “Boarding School” di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*”. Tesis ini mengatakan bahwa bentuk-bentuk inovasi pendidikan agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta terbagi

¹³ Isna Nur Khoeriyaha, “*Integrasi Islam dan Sains dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Sains Al-Qur'an Yogyakarta*”, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), hlm. x-xi.

menjadi empat bentuk. Yaitu, tujuan pendidikan, kurikulum, proses, dan sarana-prasarana. PAI di SMP ini terdapat kegiatan intra pagi, sore dan malam. Melaksanakan inovasi di SMP ini menemui problematika diantaranya; “lokasi dan gedung sekolah bercampur dengan masyarakat sekitar sehingga tidak maksimalnya pembina asrama dalam mengontrol siswa yang melanggar disiplin, pembina asrama yang silih berganti, tidak adanya pengkaderan pembina asrama, dan kurangnya pengamanan di lingkungan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.”¹⁴

Keempat, “penelitian ini yang dilakukan oleh Ratih Kusuma Ningtias dalam tesisnya yang berjudul” “*Modernisasi Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pendidikan Islam Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama (Studi di Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah dan Pondok Pesantren Sunan Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)*”. Tesis ini, Ratih Kusuma Ningtias mengatakan sebagai berikut: pertama, “pondok pesantren Karangasem Muhammadiyah dan pondok pesantren Sunan Drajat sudah melakukan modernisasi sistem pembelajaran baik dari segi komponen pembelajarannya serta usaha-usahanya”. “Akan tetapi kedua pondok tersebut memiliki ciri khas yang berbeda-beda.” “Keduanya sudah modern akantetapi dipondok pesantren Karangasem pola tradisionalnya hanya sedikit terlihat, sedangkan di pondok pesantren Sunan Drajat meski

¹⁴ Mohammad Jakfar, *Tesis, “Inovasi Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pendidikan Islam Bersistem Boarding School di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta”*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta). hlm. vii.

modern tapi pola salaf klasiknya tidak mau ditinggalkan juga. Alasan kedua pesantren ini melakukan modernisasi sistem pembelajaran PAI karena faktor tidak mau ketinggalan oleh zaman”.¹⁵

Kelima, penelitian ini yang dilakukan oleh Achmad Masrur dalam Tesisnya yang berjudul “*Modernisasi Pendidikan Islam: (Telaah Pemikiran Azumardi Azra Tentang Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia)*”. “Tesis ini Achmad Masur mengatakan bahwa empat poin pokok dalam dalam gagasan modernisasi pendidikan Islam Azyumardi Azra” , yaitu: “Univikasi agama, sains, dan teknologi, rasionalitas dan inklusivisme pendidikan Islam, transformasi pendidikan Islam; Demokratisasi pendidikan Islam.” “Dari empat poin diatas sehingga menciptakan *out-put* mampu menjadi *agen of change* di tengah masyarakat global dalam lima peran, yaitu (1) perubahan sistem nilai, (2) output politik, (3) output ekonomi, (4) output sosial, (5) output cultural. Pendekatan kurikulum yang digunakan adalah *child oriented* dan keadaan sosial yang dikembangkan dalam kerangka integrasi ilmu agama dengan ilmu-ilmu umum, sains, dan teknologi.”¹⁶

¹⁵ Ratih Kusuma Nigtias, *Tesis, “Modernisasi Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pendidikan Islam Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama: (Studi di Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah dan Pondok Pesantren Sunan Drajat Paciran Kabupaten Lamongan,”* (Malang: Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang). hlm. vi.

¹⁶ Achmad Masrur, *Tesis, Modernisasi Pendidikan Islam: (Telaah Pemikiran Azyumardi Azra Tentang Modernisasi Pendidikan Islam dalam Indonesia)*, (Malang: Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang). hlm. xvi.

Berdasarkan pada kajian pustaka yang sudah ada diatas ditemukan sebagian kesamaan tesis dan desertasi berupa bahasan penerapan pendidikan. Tetapi judul, tujuan serta isi berbeda dengan peneliti lakukan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Field research adalah penelitian lapangan sifatnya deskriptif kualitatif. Penelitian didominasi berada dilapangan, intitusi pendidikan, masyarakat dalam formal maupun non formal.¹⁷

Menginginkan deskripsi atau gambaran suatu objek inovasi pendidikan agama Islam dengan sistem pesantren di SMA Sains Al-Qur'an

2. Pendekatan Penelitian

Fenomenologis sosiologis sebagai paradigma yang digunakan untuk melihat sifat karakter permasalahan data pada penelitian ini.¹⁸ Mencoba melihat sebab akibat secara mekanistik, juga melihat sebab akibat pada pola perilaku, mentalitas dan sikap interaksi satu dengan yang lainnya. Pendekatan ini mengeksplorasi pengalaman dan kesadaran subjektif manusia.¹⁹ Digunakan peneliti melihat kenyataan ganda atau baru. Menurut peneliti pendekatan ini tepat digunakan

¹⁷ Sarjono, dkk, "*Panduan Penulisan Skripsi*" (Yogyakarta:Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah,UIN Sunan Kalijaga, 2008),hlm.21.

¹⁸ Goerge Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda,Diterjemahkan oleh Alimandan*, (Jakarta:P. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 37-42.

¹⁹ "Misiak, H& Sexton, V.S, *Psikologi Fenomenologi, Eksistensial dan Humanistik Suatu Survei Historis*, (Bandung: Refika Aditama, 2005),hlm. 94."

karena prinsip-prinsipnya bisa dijadikan landasan berfikir dan bertindak.

3. Subjek Penelitian

Kepala sekolah, guru PAI, waka kurikulum, kesiswaan, dan peserta didik. Langsung dengan orang yang berhubungan dengan subjek pemberi informasi untuk penelitian.²⁰

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan pada penelitian sebagai berikut:

a. Observasi

Persiapan matang untuk mengamati objek yang akan dicatat datanya, ditambah instrumen khusus.²¹ Teknik tersebut dilakukan untuk mendapatkan data lapangan terkait fenomena yang bisa terdeteksi dengan indera.

Mengetahui gambaran sesungguhnya inovasi PAI dengan sistem dengan sistem pesantren adalah tujuan observasi di Sekolah Menengah Atas Sains Al-Qur'an meliputi:

- 1) Kegiatan-kegiatan keagamaan yang diinstruksikan sekolah bagi siswa dalam kegiatan harian, mingguan, bulanan, tahunan ataupun kegiatan yang bersifat insidental.

²⁰ *Ibid.*, hlm.9.

²¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 29.

- 2) Pembiasaan dan pengamalan baik di dalam kelas ataupun di luar kelas dan di asrama yang sudah menjadi peraturan dari pimpinan atasan bagi semua siswa.
- 3) Sarana-prasarana digunakan di untuk menunjang pendidikan agama Islam bersistem pesantren.

b. Wawancara

Tanya jawab terhadap pihak yang dikerjakan sistematis dan tujuan penelitian adalah dengan cara pengumpulan data..²²

Wawancara mendalam digunakan dalam penelitian ini adalah pertemuan langsung dengan narasumber dengan intensitas tinggi. Aplikasi ini terstruktur, dinamis, mendalam dan lebih terbuka.²³ Berikut adalah *interviewer* dalam penelitian ini:

- 1) Kepala Sekolah sebagai pemangku jabatan mengetahui kondisi sekolah secara umum, kebijakan Pendidikan Agama Islam dengan sistem pesantren, keadaan guru PAI, guru bidang studi lain dan kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah baik secara konsep maupun pelaksanaan dalam PAI dengan sistem pesantren di sekolah.
- 2) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum untuk mendapat informasi sistem operasional pendidikan agama Islam serta kegiatan-kegiatan keagamaan dengan sistem pesantren.

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Researc II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 171.

²³ "Sukiman, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Praktis bagi Mahasiswa Tarbiyah)* Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, No. 2, Vol. 4, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003), hlm. 147."

- 3) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan untuk mendapatkan informasi tentang berbagai kegiatan siswa khususnya kegiatan dalam PAI dengan sistem pesantren.
- 4) Guru PAI dan guru bidang studi lain untuk memperoleh data dan informasi bagaimana proses modernisasi “pendidikan agama Islam di SMA Sains Al-Qur’an Wahid Hasyim” dari perencanaan, pelaksanaan (materi dan metode) dan faktor pendukung dan penghambat guru dalam melakukan inovasi pendidikan agama Islam.
- 5) Peserta didik untuk memperoleh informasi dan data pelengkap obyektif.

c. Dokumentasi

Menghimpun dan menganalisis dokumen gambar, tertulis, maupun elektronik²⁴. Metode digunakan mengumpulkan data yang berwujud arsip dokumen tentang SMA Sains Al-Qur’an Wahid Hasyim, seperti letak geografis, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, siswa, karyawan, sarana prasarana dan kegiatan lainnya. Adapun bentuk dokumentasi yang digunakan peneliti berupa dokumen-dokumen sekolah, artikel-artikel laporan sekolah yang dapat mendukung data atau informasi dalam penelitian ini.

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 220.

5. Metode Analisis Data

Menganalisis data dengan kualitatif yaitu data diseleksi dan disusun serta ditafsirkan data bertujuan data dapat dimengerti isi dan maksudnya. Analisis data secara kualitatif menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Lexy J. Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan data yang di kelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.²⁵

- a. Menelaah seluruh data, yakni semua data yang dikumpulkan baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi; dibaca, dipelajari dan ditelaah secara seksama.
- b. Reduksi data yaitu merangkum dan memilih pokok-pokok penting serta disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian. Reduksi data dilakukan dengan mengkaji inovasi PAI bersistem pesantren di Sekolah Menengah Atas Sains Al-Qur'an.
- c. Data disusun menjadi satu kesatuan bertujuan menentukan unit analisis. Proses seetiap data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi langsung dianalisis.

²⁵ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 248.

- d. Katagorisasi, digunakan untuk mempermudah mengumpulkan data dan pemilihan data. Hal ini disusun berdasarkan pendapat, intuisi, pikiran dan kriteria tertentu.
- e. Pengumpulan data menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data adalah triangulasi.²⁶ Triangulasi yaitu kroscek terhadap kebenaran data, dan model pengumpulan data triangulasi sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.²⁷

Tringulasi sumber data digunakan untuk mendapatkan data dengan sumber berbeda tetapi dengan teknik sama.²⁸ Observasi, wawancara, arsip dan dokumen dengan sudut pandang berbeda.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun untuk mempermudah dipahami:

BAB I, gambaran umum berisi; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, isi menjelaskan inti penelitian dan pembahasannya. *pertama*, penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam bersistem pesantren meliputi pengertian inovasi, bentuk inovasi, faktor dan problem

²⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 330.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 330.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 330.

inovasi pendidikan agama Islam, ruang lingkup pendidikan agama Islam. *Kedua*, lembaga pendidikan Islam yang bersistem pesantren, karakteristik sistem pesantren, tujuan pesantren, manfaat dan kelebihan pesantren, problematika sistem pesantren.

BAB III, gambaran umum objek lokasi penelitian, sejarah, geografis, tujuan, perkembangan, visi-misi, struktur organisasi, fisik, dan khususnya inovasi PAI dengan sistem pesantren.

BAB IV, berisi hasil penelitian tentang model penerapan pembelajaran PAI dengan sistem pesantren, penerapan pembelajaran PAI dengan sistem pesantren serta kendala penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan sistem pesantren.

BAB V, berisi hasil akhir sebagai kesimpulan penelitian. Membutuhkan saran-saran yang dibutuhkan dan penutup. Daftar pustaka sebagai pertanggungjawaban referensi tesis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Atas dasar penelitian serta pembahasan yang terurai pada pembahasan sebelumnya, penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Sains Al-Qur'an Yogyakarta, menghasilkan kesimpulan:

1. Model penerapan PAI di Sekolah Menengah Atas Sains Al-Qur'an Yogyakarta terbagi tiga. Ketiga penerapannya adalah sorogan: model pembelajaran dengan menghadap satu persatu dengan guru, bandongan: model pembelajaran dengan mendengarkan guru secara bersama dan mencatat hal-hal yang penting, dan musyawarah: memberikan atau saling tukar pendapat sehingga diputuskan hasil akhir secara bersama-sama.
2. Penerapan Pembelajaran PAI di sekolah tersebut; kurikulum dan pengajaran: dimana model pembelajaran sistem pesantren dimasukkan dalam kurikulum dan pengajaran, proses pembelajaran: tahap demi tahap model pembelajaran terlaksanakan, dan tujuan pendidikan: model pembelajaran bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan.
3. Kendala penerapan pembelajaran PAI di sekolah ini terdapat pada beberapa aspek berikut; lembaga: pada aspek pengelolaan waktu harus menambah dan mengatur ulang, guru: mempersiapkan strategi baru untuk pengulangan atau remedial bagi yang masih belum memenuhi standar kkm, siswa: anak kelas x masih membutuhkan penyesuaian dalam model musyawarah, dan materi: kurangnya keluasan dan kedalaman materinya

yang bisa diakses anak berdasarkan buku pegangan siswa, sehingga harus menambah referensi materi induk yang lain sesuai pembahasan.

B. Saran

Hasil penelitian telah dilakukan penulis, berikut saran yang diajukan untuk inovasi PAI di SMA Sains Al-Qur'an:

1. Guru

- a. Guru” harus mampu memberikan nilai lebih kepada siswa pada saat pembelajaran berlangsung untuk turut serta ambil peran dalam melakukan inovasi.
- b. Pendidik melakukan inovasi dalam strategi pendidikan yang lebih efektif untuk peserta didik.

2. Lembaga Pendidikan

- a. Memastikan mutu lulusan sekolah menjadi siswa kelas nomor satu dalam melanjutkan perguruan tinggi favorit. Pembekalan sedini mungkin budaya mahasiswa pada saat kuliah.
- b. Menumbuh-kembangkan seluruh sivitas akademik untuk menguatkan budaya inovasi dalam pembelajaran.
- c. Meningkatkan kualitas kegiatan dalam pembelajaran dan ekstrakurikuler yang dapat mendukung inovasi pendidikan agama Islam.

3. Pemerintah

- a. Pemerintah mendukung penuh terhadap inovasi pendidikan yang dilakuakn sekolah. Selain membantu dalam proses

pelaksanaan, pemerintah juga bisa membantu untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa melanjutkan di perguruan tinggi favorit baik dalam maupun luar negeri.

- b. Memberikan otoritas terhadap kurikulum sekolah untuk mengeksplorasi inovasi pembelajaran.

Segala puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan rahamt kepada kita semua. Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan safa'atnya. Jauh dari sempurna, namun penulis terus mengupayakan perbaikan untuk tesis ini. Kritik, saran, atau sanggahan sangat penulis harapkan demi perbaikan penelitian ini. Semoga hal ini bisa bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Astaghfirullah memohon ampun kepada Allah SWT. Memnita maaf sekaligus berterima kasih kepada semua yang terlibat dalam penyelesaian tesis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, *Manajemen Inovasi Pembelajaran pada Kelas Unggulan (Studi Multisitus di MTs Negeri Model Praya dan MTs Negeri 1 Model Mataram)*, Malang: Pascasarjana, 2015.
- Ananda, Rusydi dan Muhammad Rifa'i, *Inovasi Pendidikan: Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, Medan: CV. Widya Puspita, 2017.
- Arifin Zainal, *Perkembangan Pesantren di Indonesia*, Yogyakarta: FITK, 2012.
- Assegaf, Abdurrahman, *Teknik Penelitian Skripsi, Materi Sekolah Penelitian TIM DPP Divisi Penelitian*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Bachri, Bachtiar S., *Meyakinkan validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2018.
- Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren; Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*, Jakarta: LP3ES, 2019.
- Drucker, Peter F, *Innovation and Entrepreneurship; practice and principle*, New York: Routledge, 2015.
- H. M. Taufik, *Kreativitas dalam Pendidikan Islam (Telaah Konseptual Kreativitas dan Konteks Empiriknya di MAN Mataram)*, Yogyakarta: Pascasarjana, 2009.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Researc II*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.

Helaluddin, *Mengenal Lebih Dekat dengan Pendekatan Fenomenologi: Sebuah Penelitian Kualitatif*, Banten: Uin Sultan Maulana, 2018.

Islamiyah, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Magelang (Studi Multi Situs pada MI Al-Islam Tonoboyo Bandongan, MI Al-Falah Kaliangkrik dan MIN Krincing Secang Tahun 2014-2015)*, Salatiga: Program Pascasarjana, 2015.

Ismail, *Menggagas Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Masa Depan yang Mencerahkan*, Kendari: Jurnal Al-Ta'dib, 2013.

J, Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Jakfar, Mohammad, *Tesis, Inovasi Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pendidikan Islam Bersistem Boarding School di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

Jannah, Fathul, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional*, Samarinda: Dinamika, 2013.

Junaidi, Kholid, *Sistem Pendidikan Pondok Pesantren di Indonesia (Suatu Kajian Sistem Kurikulum di Pondok Pesantren Lirboyo)*, Riau: Istawa, 2016

Kristiawan, Muhammad dkk, *Inovasi Pendidikan*, Ponorogo: Wade Group, 2017.

- Lestari, Yessy, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kecerdasan Linguistik Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Bandar Lampung*, Lampung: FITK, 2019.
- M. Rogers, Everett, *Diffusion of Innovations*, New York: Collier Macmillan Publishares, 1983
- Masrur, Achmad, *Tesis, Modernisasi Pendidikan Islam: Telaah Pemikiran Azyumardi Azra Tentang Modernisasi Pendidikan Islam dalam Indonesia*, Malang: Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Matta, M. Anis, *Setiap Saat Bersama Allah*, Jakarta: Al-I'tisom, 2006.
- Misiak, H& Sexton, V.S, *Psikologi Fenomenologi, Eksistensial dan Humanistik Suatu Survei Historis*, Bandung: Refika Aditama, 2005.
- Muchtar, Muhizar, *Inovasi Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada MAN 2 Medan*, Medan: UNM, 2016.
- Mumtahanah, Nurotun, *Pengembangan Sistem Pendidikan Pesantren dalam Meningkatkan Profesionalismen Santri*, Jakarta: Al Hikmah, 2004.
- Muttaqien, Dadan, *Sistem Pendidikan Pondok Pesantren (Sebuah Alternatif Mengatasi Kegagalan Sistem Pendidikan Barat)*, Yogyakarta: FIAI, 1999.

Nigtias, Ratih Kusuma, *Tesis, Modernisasi Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pendidikan Islam Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama: Studi di Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah dan Pondok Pesantren Sunan Drajat Paciran Kabupaten Lamongan*, Malang: Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Nurdin, Abidin, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era "Information and Communication Technology"*, Jember: Tadris, 2016.

Poniman, *Implementasi Manajemen Strategik dalam Pengembangan Inovasi Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta*, Yogyakarta: FITK UIN Sunankalijaga, 2017.

Purnamasari, Eka., *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta*, Yogyakarta: Pascasarjana UII, 2018.

Rahman, H. Abdul, *Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam (Tinjauan Epistimologi dan Isi-Materi)* Samarinda: Jurnal Eksis, 2012.

Ritzer, Goerge, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Diterjemahkan oleh Alimandan, Jakarta: P. Raja Grafindo Persada, 2007.

- Riza, Fredy Handria Hera Riza, *Pengembangan Kurikulum Pesantren dalam Pembentukan Karakter (Kajian di Pondok Pesantren An Nida' Wonosobo)*, Yogyakarta: FITK 2019.
- Rizal, Ahmad Syamsun, *Transformasi Corak Edukasi dalam Sistem Pendidikan Pesantren, dari Pola Tradisi Ke Pola Modern*, Bandung: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2011.
- Robikhah, Aridlah Sendy., *Pendidikan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal Perspektif Pendidikan Agama Islam (Studi di Paguyuban Mejing tabon, Gamping, Sleman, Yogyakarta)*,
- Rohmah, Noer, *Inovasi Strategi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jakarta: Madrasaah, 2014.
- Sahal, Ahmad, *Relebansi Tujuan Pendidikan Agama Islam dengan Tujuan Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: FITK, 2018.
- Sardar, Ziauddin, *Ngaji Quran di Zaman Edan Sebuah Tafsir untuk Menjawab Persoalan Mutakhir*, Jakarta: Serambi, 2014.
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi, Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga*, 2008.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukiman, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Praktis bagi Mahasiswa Tarbiyah*. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, No. 2, Vol. 4, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Sumarni, Sri., *Good University Governance dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah-UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta:
- Sumarti, *Inovasi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional Siswa di SMA Negeri 02 Batu*, Malang: FITK, 2008.
- Syamsiyati, Endah., *Nilai Pendidikan Karakter dalam Implementasi Model Pesantren Pada Program Bilingual Class System Keagamaan MAN 2 Kudus*, Yogyakarta: FITK, 2020.
- Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Syarafuddin, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2017.
- Syukriyah, Nazilatus, *Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era 4.0. Berbasis Teknologi Augmented Reality di SMA Sains Al-Qur'an Yogyakarta*, Yogyakarta: FITK, 2020.

- Tanwir, Hamdanah Said, *Inovasi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi*, Pare-Pare: Kurositas Media Komunikasi Sosial Keagamaan, 2018.
- Taufik, H. M, Disertasi, *Kreativitas Dalam Pendidikan Islam: Telaah Konseptual Kreativitas dan Konteks Empirisnya di MAN Mataram*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Umam, Muhammad Khoirul, *Analisis Lingkungan Strategik dalam Corak Penyelenggaraan Pendidikan Islam*, Jakarta: Jurnal al-Hikmah vol.4, 2016.
- UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, Bandung: Citra Umbawa, 2009.
- Yumarni, Asmara, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Teknologi Informasi*, Bengkulu: Journal of Education and Instruction, 2019.
- Zaenudin, *Pembaharuan Sistem Pendidikan Islam*, Indramayu: Risalah, 2015.
- Zaltman, Gerald, dan Duncan, R, *Strategy of Planned Change*, New York: A. Willey-Interscience Publication John Wiley & Sos, 1977.